

ABSTRAK

Andre Hendriawan (1229240020): “Pengaruh Kompetensi dan Keterlibatan Kerja terhadap Perilaku Kerja Inovatif dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Mediasi pada Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung”

Penelitian ini didasarkan pada fluktuasi Indeks Inovasi Kota Bandung yang menunjukkan perilaku kerja inovatif ASN belum stabil. Hal ini diduga dipengaruhi oleh kompetensi yang belum merata, keterlibatan kerja yang menurun, serta kepuasan kerja yang belum optimal, sementara potensi inovatif pegawai belum didukung secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompetensi dan keterlibatan kerja terhadap perilaku kerja inovatif dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi pada pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori kompetensi dari Wibowo (2016), teori keterlibatan kerja dari Fluegge (2014), teori kepuasan kerja dari Smith *et al* (1996) dan teori perilaku kerja inovatif dari De jong & Hartog (2010).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi *SmartPls* 4.1.1.8 dengan uji statistik deskriptif, analisis model pengukuran (*Outer Model*), analisis model struktural (*Inner Model*) dan analisis hipotesis.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif dengan nilai $p\text{-value}$ $0,024 < 0,05$. Keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja dengan nilai $p\text{-value}$ $0,499 > 0,05$. Keterlibatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kerja inovatif dengan nilai $p\text{-value}$ $0,019 < 0,05$. Kepuasan kerja mampu memediasi hubungan antara keterlibatan kerja dengan perilaku kerja inovatif dengan nilai $p\text{-value}$ $0,023 < 0,05$. Namun kepuasan kerja tidak mampu memediasi hubungan antara kompetensi dengan perilaku kerja inovatif dengan nilai $p\text{-value}$ $0,499 > 0,05$.

Kata Kunci: Kompetensi, Keterlibatan Kerja, kepuasan kerja, Perilaku Kerja Inovati